

PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP DISIPLIN KERJA GURU DI SMA NEGERI SE-KOTA BUKITTINGGI

Dwi Rahmiyana Febriana¹, Tia Ayu Ningrum², Nellitawati³, Enceria Damanik⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Padang

dwirahmiyana02@gmail.com¹, tiaayuningrum@fip.unp.ac.id²,

nellitawati@fip.unp.ac.id³, enceria@fip.unp.ac.id⁴

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of transformational leadership exercised by school principals in enhancing teachers' work discipline. The purpose of this study is to examine the influence of principals' transformational leadership on teachers' work discipline in public senior high schools throughout Bukittinggi City.

This research employs a quantitative correlational design. The population consisted of 248 teachers from public senior high schools in Bukittinggi City, with a sample of 153 respondents selected using the Stratified Proportional Random Sampling technique. Data were collected through a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data were analyzed using simple linear regression, supported by the t-test and the coefficient of determination (R^2).

The findings indicate that teachers' work discipline is categorized as very good, with an achievement level of 96.4%, while principals' transformational leadership is categorized as good, with an achievement level of 94.95%. The results of the analysis show that the principal's transformational leadership has a positive influence on teacher work discipline in public senior high schools in Bukittinggi City with a contribution of 3.3%, while 96.7% is influenced by other factors outside the research. Therefore, the higher the level of transformational leadership demonstrated by school principals, the better the teachers' work discipline. Based on the research results, school principals are advised to continue strengthening transformational leadership through role models, providing motivation, intellectual stimulation, and individual attention to teachers so that teacher work discipline can continue to improve.

Keywords: *transformational leadership, principal, teacher work discipline.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri se-Kota Bukittinggi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Populasi penelitian berjumlah 248 guru SMA Negeri se-Kota Bukittinggi, dengan sampel sebanyak 153 orang yang ditentukan menggunakan teknik Stratified Proportional Random Sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket skala Likert yang telah memenuhi kriteria valid dan reliabel. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan uji t dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja guru berada pada kategori sangat baik dengan tingkat capaian 96,4%, sedangkan kepemimpinan transformasional

kepala sekolah berada pada kategori baik dengan tingkat capaian 94,95%. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri se-Kota Bukittinggi dengan kontribusi sebesar 3,3%, sedangkan 96,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin tinggi kepemimpinan transformasional kepala sekolah, semakin baik disiplin kerja guru. Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah disarankan untuk terus memperkuat kepemimpinan transformasional melalui keteladanan, pemberian motivasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individual kepada guru agar disiplin kerja guru dapat terus meningkat.

Kata Kunci: kepemimpinan transformasional, kepala sekolah, disiplin kerja guru.

A. Pendahuluan

Guru merupakan unsur penting dalam sistem pendidikan karena berperan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif serta membentuk karakter peserta didik (Oktoberia, 2025). Dalam menjalankan tugas profesionalnya, guru dituntut memiliki disiplin kerja yang tinggi. Disiplin kerja guru mencerminkan kepatuhan terhadap peraturan sekolah, ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas, serta tanggung jawab dalam menjalankan kewajiban profesional. Disiplin kerja yang baik memungkinkan guru melaksanakan pembelajaran secara optimal, sedangkan rendahnya disiplin kerja dapat berdampak pada menurunnya kualitas layanan Pendidikan (Milenia et al., 2021).

Disiplin kerja guru juga berperan dalam membentuk budaya sekolah yang positif. Guru yang disiplin dapat menjadi teladan bagi peserta didik

dalam menanamkan nilai tanggung jawab, ketertiban, dan komitmen terhadap aturan (Nggoang & Sudin, 2022). Selain itu, perilaku disiplin didukung oleh pemahaman terhadap sistem peraturan, norma, kriteria, dan standar kerja, yang kemudian membentuk sikap mental taat dan tertib melalui proses latihan serta pengendalian diri. Disiplin juga tercermin dalam kesungguhan individu dalam menaati aturan secara sadar dan bertanggung jawab (Syahril & Ningrum, 2021). Namun, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan disiplin kerja guru masih sering ditemukan, seperti ketidakkonsistenan dalam kehadiran, keterlambatan masuk kelas, dan keterlambatan dalam penyelesaian administrasi pembelajaran. Data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang

belum konsisten dalam ketepatan waktu hadir dan penyelesaian administrasi pembelajaran, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan disiplin kerja guru.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi disiplin kerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang ditunjukkan melalui keteladanan, motivasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individual diharapkan mampu meningkatkan kedisiplinan guru secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri se-Kota Bukittinggi.

Disiplin kerja tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab profesional guru dalam melaksanakan tugas secara konsisten dan optimal (Fatmawati, 2023). Guru yang memiliki disiplin kerja tinggi cenderung mampu melaksanakan pembelajaran secara terencana dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga berdampak pada peningkatan kualitas

pembelajaran dan hasil belajar siswa (Hermawan, 2024).

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi disiplin kerja guru adalah kepemimpinan kepala sekolah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendorong peningkatan disiplin kerja guru. Gaya kepemimpinan yang inspiratif, komunikatif, serta memberikan perhatian individual kepada guru dapat meningkatkan motivasi dan perilaku kerja guru (Rahayu & Miyono, 2023). Kepemimpinan transformasional juga menekankan kemampuan kepala sekolah dalam memberikan teladan, motivasi, dan pembinaan yang berkelanjutan sehingga mampu menumbuhkan komitmen guru untuk melaksanakan tugas secara disiplin. Oleh karena itu, kepemimpinan transformasional kepala sekolah diduga memiliki pengaruh terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri se-Kota Bukittinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menilai

pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri se-Kota Bukittinggi. Populasi penelitian berjumlah 248 guru dengan sampel sebanyak 153 guru yang ditentukan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dengan skala Likert yang terdiri atas lima alternatif jawaban, yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP) (Sugiyono, 2019).

Sebelum digunakan, instrumen penelitian berupa angket skala Likert terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan kriteria nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,444). Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan disiplin kerja guru dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,958 untuk kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan

0,943 untuk disiplin kerja guru. Nilai pengujian menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji regresi linear sederhana, uji t , dan koefisien determinasi (R^2) dengan bantuan program SPSS versi 26.

Uji Kelayakan Instrumen

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui tingkat keabsahan instrumen penelitian, dilakukan uji validitas terhadap seluruh item pernyataan pada variabel X dan variabel Y yang hasilnya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Output pemeriksaan validitas
Variabel Y dan Variabel X

Variabel	Jumlah item	R hitung (min-max)	Rata-rata r hitung	R tabel	Ket
Disiplin Kerja Guru (Y)	23	0,468 - 0,756	0,767	0,159	Valid
Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala sekolah (X)	20	0,588 - 0,868	0,618	0,159	Valid

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X dan Y memiliki r hitung lebih besar daripada

r tabel (0,159), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian, dilakukan uji reliabilitas terhadap variabel X dan variabel Y yang hasilnya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Output pemeriksaan reliabilitas variabel Y dan Variabel X

Variabel	Jumlah Varian	Total Varian	Cronbach's Alpha	Ket
Disiplin Kerja Guru (Y)	3,619	34,232	0,935	Reliabel
Pengaruh Kepemimpinan Transformatif Kepala sekolah (X)	4,675	58,739	0,969	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel Y sebesar 0,935 dan variabel X sebesar 0,969 yang keduanya lebih besar dari 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang dapat diterima.

3. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas yang hasilnya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Normalitas

No	Keterangan	Nilai
1	N	153
2	Mean	0,000

3	Std. Deviation	5,753
4	Most Extreme Differences (Abs)	0,205
5	Most Extreme Differences (Pos)	0,158
6	Most Extreme Differences (Neg)	-0,205
7	Kolmogorov-Smirnov Z	0,205
8	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,000

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji asumsi klasik uji normalitas residual menggunakan One-Sample KolmogorovSmirnov terhadap residual regresi diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka secara statistik residual penelitian tidak berdistribusi normal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil

Disiplin Kerja Guru (Y)

Untuk menggambarkan tingkat disiplin kerja guru, dilakukan analisis terhadap rata-rata skor pada setiap indikator variabel Y yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 4. Rata-Rata Skor Disiplin Kerja Guru (Y)

No	Indikator	Rata-rata	% TCR	Kategori
1.	Kehadiran dan Ketepatan Waktu	4,88	97,6	Sangat Baik
2.	Kepatuhan Terhadap Peraturan	4,86	97,2	Sangat Baik
3.	Tanggung Jawab	4,77	95,4	Sangat Baik
4.	Ketaatan Terhadap Standar Kerja	4,77	95,4	Sangat Baik
	Skor Rata-Rata	4,82	96,4%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengolahan data, disiplin kerja guru memperoleh

skor rata-rata 4,82 dengan kategori sangat baik. Indikator tertinggi adalah kehadiran dan ketepatan waktu memperoleh skor 4,88, sedangkan indikator terendah adalah tanggung jawab dan ketaatan terhadap standar kerja memperoleh skor 4,77.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa disiplin kerja guru di SMA Negeri se-Kota Bukittinggi berada pada kategori sangat baik, yang tercermin dari tingginya tingkat kehadiran dan ketepatan waktu, kepatuhan terhadap peraturan, tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, serta ketaatan terhadap standar kerja. Meskipun demikian, peningkatan secara berkelanjutan tetap diperlukan agar disiplin kerja guru dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan guna mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah (X)

Untuk mengetahui gambaran pengaruh kepemimpinan transformatif kepala sekolah, dilakukan analisis terhadap rata-rata skor pada setiap indikator variabel X yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 5. Rata-Rata Skor Pengaruh Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah (X)

No	Indikator	Rata-rata	% TCR	Kategori
1.	Pengaruh Ideal	4,78	95,6	Sangat Baik
2.	Motivasi Inspirasional	4,76	95,2	Sangat Baik
3.	Stimulasi Intelektual	4,73	94,6	Sangat Baik
4.	Pertimbangan Individu	4,72	94,4	Sangat Baik
Skor Rata-Rata		4,75	94,95	Sangat Baik

Berdasarkan hasil pengolahan data, kepemimpinan transformatif kepala sekolah memperoleh skor rata-rata 4,75 dengan kategori sangat baik. Indikator tertinggi adalah pengaruh ideal (*idealized influence*) memperoleh skor 4,78, sedangkan indikator terendah adalah pertimbangan individual (*individualized consideration*) memperoleh skor 4,72. Seluruh indikator berada pada kategori sangat baik.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformatif kepala sekolah di SMA Negeri se-Kota Bukittinggi telah terlaksana dengan sangat baik, baik dari aspek keteladanan, pemberian motivasi, stimulasi intelektual, maupun perhatian terhadap individu. Meskipun demikian, masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperkuat peran kepala sekolah dalam memberikan pendampingan,

membangun komunikasi yang lebih efektif, serta mengoptimalkan pengembangan potensi guru guna mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Analisis Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji atau memprediksi pengaruh satu variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap variabel disiplin kerja guru, dilakukan uji regresi linear sederhana yang hasilnya disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Uji Regresi Linear Sederhana

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru	
Constant	Koefisien
97,641	0,138

Hasil analisis menunjukkan koefisien arah regresi yang dapat dilihat Nilai konstanta (constant) adalah 97,641 sedangkan nilai koefisien arah regresi sebesar 0,138 .

b. Uji Signifikan Koefisien Regresi

(t) Parsial

Untuk menguji variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah secara parsial atau individual terhadap variabel disiplin kerja guru, dilakukan uji signifikan t. Keputusan dapat diambil jika nilai sig < 0,05 atau thitung > ttabel, maka terdapat pengaruh variabel X

terhadap Variabel Y begitu pula sebaliknya, dilakukan uji regresi linear sederhana yang hasilnya disajikan pada tabel 7.

Tabel 7. Uji Signifikan Koefisien Regresi (t) Parsial

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru		
T _{hitung}	T _{tabel}	Sig.
2,266	1,976	0,025

Hasil analisis menunjukkan bahwa angka signifikansi variabel Kepemimpinan transformasional kepala sekolah berada pada angka $0,025 < 0,05$ serta $T_{hitung} = 2,266 > T_{tabel} = 1,976$ yang berarti bahwa variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap variabel disiplin kerja guru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh signifikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap Disiplin kerja guru.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap variabel disiplin kerja guru, dilakukan uji koefisien determinasi yang hasilnya disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0,181	0,033	0,026	5,773

Hasil analisis menunjukkan sebesar 0,033 atau 3,3% . Dengan demikian besarnya pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru adalah sebesar 3,3% sedangkan sisanya 96,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teliti.

2. Pembahasan

Disiplin Kerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja guru di SMA Negeri se-Kota Bukittinggi berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 96,4%. Indikator dengan capaian tertinggi adalah kehadiran dan ketepatan waktu sebesar 4,88, sedangkan indikator dengan capaian terendah adalah tanggung jawab dan ketaatan terhadap standar kerja dengan skor rata-rata 4,77. Temuan ini menunjukkan bahwa guru telah memiliki disiplin kerja yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik.

Tingginya disiplin kerja guru menunjukkan bahwa guru mampu

mematuhi ketentuan sekolah, melaksanakan tugas secara bertanggung jawab, serta menjalankan pekerjaan sesuai standar yang berlaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Marzuki, 2022) yang menyatakan bahwa disiplin kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas guru. Selain itu, (Putriningsih et al., 2023) menjelaskan bahwa disiplin kerja tercermin melalui kepatuhan terhadap waktu kerja, pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab profesional sehingga mendukung tercapainya tujuan pendidikan secara efektif.

Meskipun demikian, indikator tanggung jawab dan ketaatan terhadap standar kerja memperoleh skor paling rendah dibandingkan indikator lainnya meskipun masih berada pada kategori sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek tersebut masih memerlukan perhatian agar pelaksanaan tugas profesional guru semakin optimal. Temuan ini didukung oleh (Rahma & Kandi, 2022) yang menyatakan bahwa kompetensi profesional guru perlu dikembangkan secara berkelanjutan, serta (Lorensius et al., 2022) yang menjelaskan bahwa supervisi akademik dapat

meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya.

Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMA Negeri se-Kota Bukittinggi berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 94,95%. Indikator dengan capaian tertinggi adalah pengaruh ideal dengan skor rata-rata 4,78, sedangkan indikator dengan capaian terendah adalah pertimbangan individual dengan skor rata-rata 4,72. Temuan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah menerapkan kepemimpinan transformasional secara efektif dalam memimpin dan mengarahkan guru.

Indikator pengaruh ideal yang memperoleh skor tertinggi menunjukkan bahwa kepala sekolah mampu menjadi teladan melalui integritas, konsistensi, dan komitmen dalam menjalankan tugas kepemimpinan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Bass dan Avolio yang menyatakan bahwa idealized influence merupakan kemampuan pemimpin menjadi panutan yang dihormati dan dipercaya oleh

anggotanya melalui perilaku yang beretika dan berintegritas. Senada dengan itu, (Yukl, 2013) menjelaskan bahwa pemimpin yang efektif mampu membangun kepercayaan melalui konsistensi antara perkataan dan tindakan. Temuan ini juga didukung oleh (Putri et al., 2024) yang menyatakan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengelola guru melalui kemampuan membina, mengembangkan, dan memberdayakan guru sehingga tujuan sekolah dapat tercapai secara efektif.

Sementara itu, indikator pertimbangan individual memperoleh skor terendah meskipun masih berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian kepala sekolah terhadap kebutuhan dan pengembangan setiap guru masih perlu ditingkatkan agar pelaksanaan kepemimpinan transformasional semakin optimal. Temuan ini didukung oleh (Zulanda, 2022) yang menyatakan bahwa perhatian individual melalui pemberian dukungan, bimbingan, dan pembinaan sesuai kebutuhan guru dapat meningkatkan motivasi dan kinerja. Selain itu, menurut (Purwanto et al., 2021) menjelaskan bahwa

kemampuan pemimpin dalam memahami kebutuhan individu bawahan merupakan salah satu karakteristik penting kepemimpinan transformasional.

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru di SMA Negeri se-Kota Bukittinggi. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi sebesar $Y = 97,641 + 0,138X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan kepemimpinan transformasional kepala sekolah akan diikuti oleh peningkatan disiplin kerja guru. Hasil uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 2,266 lebih besar dari ttabel sebesar 1,976, dengan nilai signifikansi $0,025 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan kontribusi sebesar 3,3% terhadap disiplin kerja guru, sedangkan 96,7% sisanya

dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan transformasional yang diterapkan kepala sekolah, maka semakin baik pula disiplin kerja guru. Kepala sekolah yang mampu memberikan teladan, motivasi, stimulasi intelektual, serta perhatian individual kepada guru akan mendorong tumbuhnya komitmen dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas secara profesional. Hal ini sejalan dengan pendapat (Bass & Avolio, 2023) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional mampu memengaruhi perilaku dan meningkatkan komitmen bawahan melalui pemberian inspirasi, keteladanan, serta perhatian terhadap kebutuhan individu. Dengan demikian, penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung peningkatan disiplin kerja guru dan tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja guru di SMA Negeri se-Kota Bukittinggi berada

pada kategori sangat baik, demikian pula kepemimpinan transformasional kepala sekolah yang juga berada pada kategori sangat baik. Hasil analisis regresi linear sederhana membuktikan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja guru dengan kontribusi sebesar 3,3%, sedangkan 96,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah, maka semakin baik pula disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Dengan demikian, kepemimpinan transformasional kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan disiplin kerja guru meskipun bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhinya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, kepala sekolah diharapkan dapat terus mengoptimalkan penerapan kepemimpinan transformasional melalui keteladanan, pemberian motivasi, stimulasi intelektual, perhatian terhadap kebutuhan guru, serta pelaksanaan pembinaan dan supervisi akademik

secara berkelanjutan. Sekolah juga diharapkan mendukung pengembangan profesional guru agar disiplin kerja dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap disiplin kerja guru, seperti budaya organisasi, motivasi kerja, kepuasan kerja, iklim sekolah, atau kompetensi guru sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi disiplin kerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (2023). *Multifactor Leadership Questionnaire: Manual and Sampler Set*. Redwood City, CA.
- Fatmawati, F. (2023). Kedisiplinan guru dalam mengimplementasikan peraturan sekolah. *Journal of Education Research*.
<https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/467>
- Lorensius, Anggal, & Lugan. (2022). Academic Supervision in the Improvement of Teachers' Professional Competencies: Effective Practices on the Emergence. *EduLine Journal of Education and Learning Innovation*, Vol. 2 No. <https://doi.org/10.35877/454RI.e>

- duline805
- Marzuki, M. (2022). The Impact of Academic Supervision and Work Discipline on Teacher's Performance. *PPSDP International Journal Of Education*, (https://ejournal.ppsdp.org/pijed/issue/view/2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.59175/pijed.v1i2.26>
- Milenia, N. F., Sri Zulaihati, & Ati Sumiati. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Guru Akuntansi Kejuruan Bisnis Dan Manajemen Smk Di Jakarta Pusat). *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(1), 49–65.
- Nggoang, N. S., & Sudin, A. (2022). *Jurnal Pendidikan Mandala*. 7(2), 552–561.
- Oktoberia, S. S. (2025). *Peran Profesionalisme Guru*. 7(1).
- Purwanto, A., Purba, J., Bernarto, I., & Sijabat, R. (2021). Effect Of Transformational Leadership, Job Satisfaction, and Organizational Commitments On Organizational Citizenship Behavior. *Jurnal Inova Bisnis*, 9, 61–69.
- Putri, V. Y., Santoso, Y., Gistituati, N., & Ningrum, T. A. (2024). *Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mengelola Guru di Sekolah Menengah Atas*. 4, 103–107.
<https://doi.org/10.24036/jeal.v4i3>
- Putriningsih, Aslamiah, & Suriansyah. (2023). Relationship between Principal Transformational Leadership, Work Commitment, Motivation and Work Discipline of High School Teachers in Banjarmasin City. *Journal of Advances in Education and Philosophy*.
<https://doi.org/10.36348/jaep.2023.v07i11.008>
- Rahayu, P., & Miyono, N. (2023). *Penerapan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru*. 09, 3967–3977.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2492>
- Rahma, & Kandi. (2022). The Development of Teacher's Professional Competence. *Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, (Vol.6 No.1 (2022): Idarah: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan).
<https://doi.org/https://doi.org/10.47766/idadrah.v6i1.110>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*. Alfabeta.
- Syahril, & Ningrum, T. A. (2021). *Perilaku dan Budaya Organisasi*. PT RajaGrafindo Persada.
- Yukl, G. A. (2013). *Leadership in Organizations*. Pearson.
- Zulanda, E. (2022). *Persepsi Guru tentang Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah di SMK Negeri 2 Bukittinggi*. 3, 10–12.